

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penjumlahan pecahan desimal pada Kelas V SDN 5 Telaga Kabupaten Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dapat meliputi dua jenis kesalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan prosedural yang dilakukan oleh siswa yaitu siswa salah mengoperasikan penyelesaian soal nomor 3, dimana penjumlahan pecahan desimal dengan jumlah angka di belakang koma yang berbeda harus diselesaikan dengan penjumlahan pecahan desimal dengan cara bersusun bukan dengan cara mengembalikannya ke dalam bentuk pecahan biasa.
2. Kesalahan konseptual yang dilakukan oleh siswa yaitu siswa kurang memahami konsep penjumlahan pecahan desimal dengan jumlah angka di belakang koma berbeda, akibatnya hasil penjumlahan pecahan desimal hanya langsung mencantumkan hasil tanpa ada operasi penyelesaiannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagaimana telah disimpulkan, peneliti menyarankan:

1. Bagi siswa, hendaknya selalu giat belajar. Berlatih terus mengerjakan soal-soal dan tidak malu untuk bertanya tentang materi yang belum dikuasai.

2. Bagi guru, disarankan untuk dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan penjumlahan pecahan desimal.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai beberapa strategi dalam mengajar penjumlahan pecahan desimal.
4. Bagi peneliti, disarankan agar terus mengembangkan ilmu pengetahuannya terutama tentang penjumlahan pecahan desimal.